



## **Pengabdian Kepada Masyarakat; Pelayanan Bimbingan Pendidikan Keluarga dan Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Sekaroh Lombok Timur**

**Zinnurain<sup>1</sup>, Jessica Festy Maharani<sup>2</sup>, M Najamuddin<sup>3</sup>**  
Teknologi Pendidikan, FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika<sup>1</sup>  
Bimbingan dan Konseling, FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika<sup>2,3</sup>  
Corresponding Author, Email: [zinnurain@undikma.ac.id](mailto:zinnurain@undikma.ac.id)

### **Abstract**

*The purpose of the program is as an effort to provide services to parents and early childhood in Sekaroh village in order to get the opportunity to learn briefly about family education and early childhood education through community service activities; Family Education and Early Childhood Education Guidance Services in Sekaroh Village, East Lombok. The method used in community service activities (PKM) is the lecturing and drill method. The activity was carried out in Sekaroh Village, Jerowaru District, East Lombok Regency. This activity is carried out during the second semester period of the 2022/2023 academic year. This activity lasted for 1 month from 8 May to 5 June 2023. The collecting data instrument used was an interview questionnaire with interview subjects namely parents and children. The results of the activity show that in stage 1 the evaluation results showed an increase in understanding based on the results of a questionnaire filled in as much as 45% of parents and children understood the material presented and succeeded in completing the activities given by the team but with the "Low" category. In stage 2 the evaluation results showed an increase in understanding based on the results of a questionnaire filled in by showing presentations of 67% of parents and children understanding the material presented and successfully completing the activities given by the team in the "Medium" category. In stage-3 the evaluation results show an increase in understanding. Based on the results of the completed questionnaire, with a percentage of 88%, parents and children understood the material presented and successfully completed the activities given by the team in the "High" category. It can be concluded that Family Education and Early Childhood Education Guidance Services in Sekaroh Village, East Lombok" can be categorized as "successful".*

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai upaya untuk memberikan pelayanan kepada orang tua dan anak-anak usia dini desa Sekaroh agar memperoleh kesempatan belajar tentang pendidikan keluarga dan pendidikan anak usia dini secara singkat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat; Pelayanan Bimbingan Pendidikan Keluarga dan Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Sekaroh Lombok Timur. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah metode ceramah dan *drill*. Kegiatan dilaksanakan di desa Sekaroh Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada periode pelaksanaan semester genap tahun ajaran 2022/2023. Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan mulai dari 8 Mei sampai dengan 5 Juni 2023. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yakni angket wawancara dengan subjek wawancara yakni orang tua dan anak. Hasil kegiatan menunjukkan pada tahap-1 hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman berdasarkan hasil angket yang diisi sebanyak 45 % orang tua dan anak paham terhadap materi yang disampaikan dan berhasil menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh tim namun dengan kategori "Rendah". Pada tahap-2 hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman berdasarkan hasil angket yang diisi dengan menunjukkan presentasi sebanyak 67 % orang tua dan anak paham terhadap materi yang

### **Article History**

Received: 03-07-2023  
Reviewed: 05-07-2023  
Published: 10-07-2023

### **Key Words**

*Guidance Services, Family Education, Early Childhood Education.*

### **Sejarah Artikel**

Diterima: 03-07-2023  
Direview: 05-07-2023  
Disetujui: 10-07-2023

### **Kata Kunci**

*Pelayanan Bimbingan, Pendidikan Keluarga, Pendidikan Anak Usia Dini.*



disampaikan dan berhasil menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh tim dengan kategori “**Sedang**”. Pada tahap-3 hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman. Berdasarkan hasil angket yang diisi, dengan presentase sebanyak 88%, orang tua dan anak paham terhadap materi yang disampaikan dan berhasil menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh tim dengan kategori “**Tinggi**”. Dapat disimpulkan bahwa Pelayanan Bimbingan Pendidikan Keluarga dan Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Sekaroh Lombok Timur” dapat dikategorikan “**Berhasil**”.

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan anugerah terbaik dalam upaya meningkatkan kualitas pemikiran, akal dan kehidupan menuju arah dan tingkat yang lebih baik dan cemerlang. Pendidikan merupakan instrumen inti bagi seseorang agar dapat mewujudkan cita-cita dan rencana terbaik dalam kehidupan. Pendidikan dan pembelajaran dapat diperoleh dimana dan kapan saja. Seseorang dapat memanfaatkan lingkungan, keluarga dan wilayah mereka untuk membangun dan mengakses suasana belajar yang diinginkan dan dibutuhkan. Bagi keluarga yang berasal dari latar belakang petani, tentu akan memperoleh akses yang lebih mudah dalam mempelajari dan memahami cara bertani dan bercocok tanam yang sesuai. Begitu juga seseorang dengan latar belakang keluarga nelayan akan memperoleh input yang dominan terkait dengan dunia laut, ikan dan teknik menangkapnya (Adi, 2022, Pristiwanti, et al, 2022, Mahmudah & Putra, 2021).

Begitu juga pentingnya sebuah pendidikan dalam keluarga, pendidikan keluarga merupakan usaha dan cara orang tua dalam memberikan pembelajaran yang baik melalui rangkaian usaha aktif, total dikarenakan keluarga merupakan unit terdekat dan pertama bagi seseorang dalam mengakses pembelajaran di dalam hidupnya. Pendidikan keluarga menempati peran yang sangat penting dalam mengarahkan karakter dan perkembangan anak ke arah yang diharapkan. Pendidikan keluarga juga merupakan bagian dari wadah komunikasi antara anak dan orang tua, karena keluarga merupakan unit yang berperan penting dalam tumbuh kembang anak, terutama anak usia dini dalam memberikan keterampilan dasar, ikatan dasar, serta kebutuhan dasar lainnya yang dibutuhkan oleh sang anak (Handayani, et al, 2020, Wahdani & Burhanuddin, 2020).

Keluarga memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan lembaga pendidikan, baik itu formal maupun informal. Pembelajaran dalam keluarga tidak dijalankan berdasarkan ketentuan formal yang berlaku, melainkan berbasis pada kesadaran moral yang hakiki dari orang tua kepada anak. Orang tua memiliki kewajiban dalam memberikan pendidikan terkait moral, tingkah laku, agama, dan norma yang berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat. Peranan keluarga digambarkan sebagai instrumen perilaku antar pribadi, karakter, dan tindakan yang berhubungan dengan posisi dan situasi tertentu. Dengan demikian peranan pendidikan keluarga sejatinya sangat dibutuhkan dan berkaitan erat bagi pertumbuhan anak-anak di usia dini mereka (Arliman, et al, 2022, Puspytasari, 2022, Purwasih, 2021).

Anak-anak usia dini, merupakan anak yang berada pada garis rentang usia 1-6 tahun. Batasan tentang anak usia dini antara lain disampaikan oleh NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*), yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (family child care home), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD. Perkembangan anak pada usia tersebut tergolong begitu cepat dikarenakan anak cenderung mencoba dan mencontoh dari apa yang dilihat, dirasa, dan didengar dari sekelilingnya. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 40% dari perkembangan



manusia terjadi pada usia dini. Oleh karena itu, para ahli menyebutnya sebagai fase dari usia emas (*Golden Age*) seorang anak. Fase usia dini merupakan fase yang paling tepat dalam menstimulasi perkembangan individu anak (Supriani & Arifudin, 2023, Ardiana, 2022, Novitasari & Fauziddin, 2022).

Anak-anak usia dini, akan merasakan kegiatan aktifitas yang luar biasa aktif. Hal ini merupakan gambaran dari fase anak usia dini yang aktifitasnya seolah-olah tiada henti dan tanpa mengenal lelah. Pada fase tersebut tentunya orang tua sebagai bagian terdekat anak-anak semestinya mampu memastikan dan menjaga segala bentuk *input* dan hal yang ditemukan anak itu sesuai dengan kebutuhan usia mereka (Dini, 2022, Retnaningsih & Khairiyah, 2022).

Desa Sekaroh merupakan bagian dari salah satu desa terjauh dan terluar yang secara administratif masuk ke wilayah Kabupaten Lombok Timur. Kondisi desa Sekaroh secara geografis berupa wilayah yang terdiri dari perkebunan dan persawahan dengan kontur pegunungan dan perbukitan rendah yang mengelilingi wilayah desa. Mata pencaharian sebagian besar penduduk Sekaroh merupakan petani, tukang kebun dan nelayan. Hal ini tentu berimbas pada taraf tingkat perekonomian sebagian besar masyarakat yang berada di garis ekonomi menengah ke bawah. Bahkan tergolong kategori miskin.

Keberadaan *pantai pink* yang menjadi primadona di desa tersebut tentunya memberikan harapan bahwa sektor pariwisata mampu meningkatkan taraf perekonomian yang lebih baik. dengan adanya beberapa objek pariwisata berbasis alam dan garis pantai yang indah diharapkan dapat memberikan efek signifikan dalam menjangkau keterbatasan yang ada di desa tersebut. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keunggulan dalam sektor pariwisata dan pertanian serta perikanan belumlah dapat mendorong laju perbaikan perekonomian secara signifikan. Pun demikian halnya dengan tingkat pendidikan yang lebih baik dan layak bagi masyarakat sekitar terutama anak-anak kategori usia dini.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara langsung yang dilakukan oleh tim pengabdian, ditemukan kondisi bahwa hampir sebagian besar anak-anak usia 1-6 tahun yang berada di wilayah desa Sekaroh belum terpapar akses dan pendidikan yang layak. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi orang tua yang sebagian besar berprofesi sebagai petani, pekebun dan nelayan. Sebagian besar para bapak tidak memiliki cukup waktu dalam menyediakan lingkungan dan kondisi belajar yang ideal bagi anak-anak mereka dikarenakan kegiatan bertani, berkebun dan berlayar. Demikian pula para ibu sebagian besar menghabiskan waktu mereka dalam melakukan kegiatan di sawah, kebun dan dapur sehingga kegiatan belajar dini dari keluarga tidak dapat terlaksana dengan baik dan ideal. Hal ini mengakibatkan anak-anak usia dini mereka tidak memiliki kesempatan awal dalam belajar sambil bermain yang berasal dari keluarga. Kondisi inipun diperparah dengan pengetahuan para orang tua yang masih minim dengan keberadaan lembaga Pendidikan Usia Dini di desa tersebut dikarenakan jumlah lembaga pendidikan usia dini yang masih sangat terbatas.

Oleh karena itu, berdasarkan temuan tersebut, tim pengabdian berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat desa Sekaroh khususnya anak usia dini agar mendapatkan kesempatan pendidikan yang layak. Berdasarkan hasil diskusi dan analisis yang dilakukan, maka disepakati kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat dengan tema **"Pengabdian Kepada Masyarakat; Pelayanan Bimbingan Pendidikan Keluarga dan Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Sekaroh Lombok Timur"**.

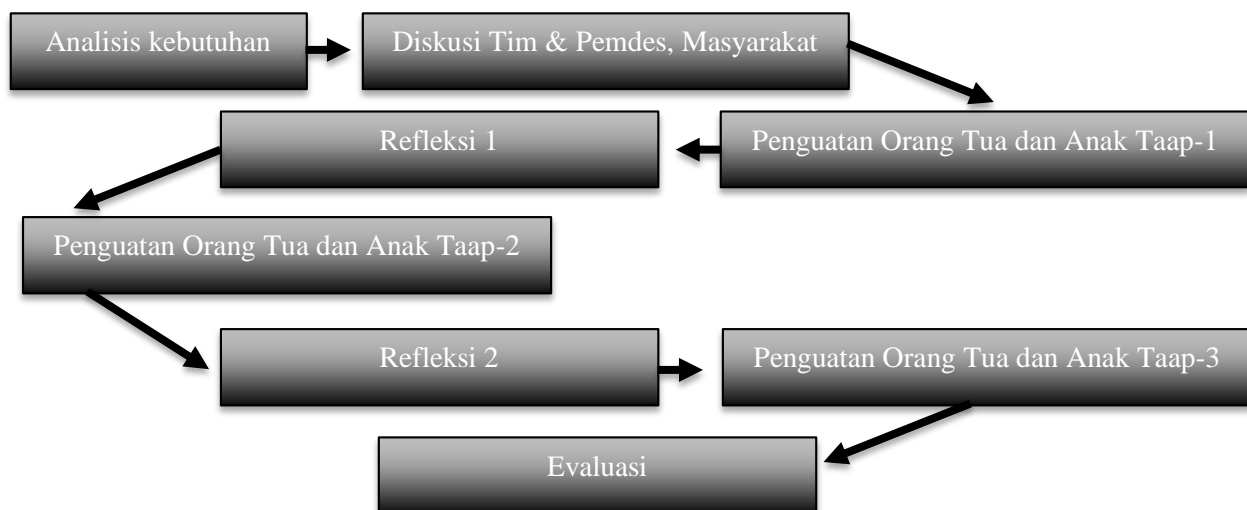
Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai upaya untuk memberikan pelayanan kepada orang tua dan anak-anak usia dini desa Sekaroh agar memperoleh kesempatan belajar tentang pendidikan keluarga dan pendidikan anak usia dini secara singkat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



## Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah metode ceramah dan *drill*. Metode ceramah digunakan sebagai salah satu metode yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi, dan paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya dan pemahaman. Metode *Drill* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya.

Adapun kegiatan dilaksanakan di desa Sekaroh Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada periode pelaksanaan semester genap tahun ajaran 2022/2023. Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan mulai dari 8 Mei sampai dengan 5 Juni 2023. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yakni angket wawancara dengan subjek wawancara yakni orang tua dan anak. Adapun prosedur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk orang tua dan anak usia dini di desa Sekaroh dipaparkan pada alur prosedur berikut:



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Pengabdian

## Hasil Pengabdian dan Pembahasan (12pt)

### a. Pesiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan target yakni orang tua dan anak-anak usia dini di desa Sekaroh kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Pada tahap persiapan, tim melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang tepat untuk diterapkan bagi para orang tua dan anak-anak usia dini di lokasi target kegiatan. Selanjutnya dilaksanakan tahap wawancara kepada pemerintah desa dan masyarakat target kegiatan guna memperoleh data terkait pendidikan keluarga dan pendidikan anak usia dini. Selanjutnya tahap persiapan yang dilakukan antara lain, (1) menyiapkan waktu dan tempat sebagai lokasi kegiatan, (2) menentukan jumlah peserta



yang akan mengikuti kegiatan, (3) menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan.

#### **b. Pelaksanaan**

Kegiatan pelaksanaan pelayanan ini, dilaksanakan selama 1 bulan penuh mulai dari tanggal 8 Mei sampai dengan 5 Juni 2023. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan kegiatan, antara lain yakni diawali dengan kegiatan *pembuka*: (1) Mempersiapkan ringkasan bahan atau materi oleh tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat untuk diberikan kepada peserta. (2) mengundang para peserta yang terdiri dari para orang tua dan anak usia dini mereka yang ada di lokasi tersebut, berdasarkan saran dan masukan dari pemerintah desa. Peserta yang terlibat berjumlah 50 ibu rumah tangga beserta anak usia dini mereka. Selanjutnya yakni kegiatan ini, pada tahap ini tim pengabdian melaksanakan kegiatan pelayanan kepada peserta sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Kegiatan pertama yakni penguatan orang tua dan anak tahap-1.

Pada *tahap-1* ini ketua tim memberikan materi mengenai “pentingnya pendidikan bagi manusia”. Ketua tim didampingi oleh anggota dengan para anggota bertugas melaksanakan pendampingan kepada para ibu dan anak saat mereka mendapatkan materi untuk dijelaskan lebih lanjut. Kegiatan penguatan tahap-1 dilaksanakan pada hari senin 15 Mei 2023. Setelah dilaksanakannya pelayanan tahap-1, maka tim melanjutkan kegiatan langkah selanjutnya yakni melaksanakan evaluasi tahap-1. Evaluasi-1 dilaksanakan setelah ketua tim memberikan materi yang telah dipaparkan lalu kemudian tim secara bersama-sama memberikan angket pelayanan untuk selanjutnya diisi oleh para ibu dengan menjawab setiap pertanyaan terkait pelaksanaan pelayanan tahap-1. Evaluasi tahap-1 dilakukan guna memperoleh gambaran pada tahap-1 terkait materi yang disampaikan dan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman berdasarkan hasil angket yang diisi sebanyak 45 % orang tua dan anak paham terhadap materi yang disampaikan dan berhasil menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh tim namun dengan kategori “**Rendah**”.

Tahap kedua selanjutnya yakni kegiatan pelayanan penguatan orang tua dan anak tahap-2. Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 Mei 2023. Pada tahap ini materi disampaikan oleh anggota pertama yakni bapak Mujiburrahman, M.Pd dengan materi “pentingnya ikatan antara ibu dan anak”. Pemateri dibantu oleh ketua tim dan anggota 2 dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung. Pada tahap-2 ini, setelah pemateri memberikan materi yang terkait, selanjutnya tim menyiapkan beberapa permainan bagi para ibu dan anak yang hadir, antara lain permainan merajut bersama, membuat lukisan bersama, bermain pecah balon, dan lain sebagainya. Hal ini dimaksudkan guna membangun kedekatan dan ikatan antara ibu dan anak sekaligus membangun kerjasama yang terjalin diantara mereka. Setelah pemberian materi dan permainan berjalan, maka dilanjutkan dengan evaluasi tahap-2 terkait materi dan keberhasilan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman berdasarkan hasil angket yang diisi dengan menunjukkan presentasi sebanyak 67 % orang tua dan anak paham terhadap materi yang disampaikan dan berhasil menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh tim dengan kategori “**Sedang**”. Namun demikian, hasil tersebut belum mencapai dari target yang diharapkan tim pengabdian yakni dapat melebihi dari 80 %.

Tahap ketiga, selanjutnya yakni kegiatan pelayanan penguatan orang tua dan anak tahap-3. Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 Mei 2023. Pada tahap ini materi disampaikan oleh anggota pertama yakni Ibu Jessica Festy Maharani,



M.Pd dengan materi “Menjadi orang tua hebat, anak yang cerdas”. Pemateri dibantu oleh ketua tim dan anggota-1 agar kegiatan berjalan baik, tertib, kondusif dan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Selanjutnya pada tahap-3 ini, kegiatan yang dilakukan yakni sama dengan kegiatan pada tahap-2 yakni pemberian materi dan dilanjutkan dengan mengadakan permainan antara ibu dan anak. Pada proses kegiatan permainan kali ini, para ibu diberikan keleluasaan untuk memilih dan membuat permainan sendiri. Hal ini dimaksudkan agar para ibu terstimulasi untuk memiliki ide dalam membangun kedekatan antara ibu dan anak setelah kegiatan selesai dilakukan. Keleluasaan yang diberikan juga diharapkan mampu menumbuhkan ide para ibu untuk lebih kreatif lagi di rumah masing-masing. Setelah pemberian materi dan permainan berjalan, maka dilanjutkan dengan evaluasi tahap-3 terkait materi dan keberhasilan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman. Berdasarkan hasil angket yang diisi, dengan presentase sebanyak 88 %, orang tua dan anak paham terhadap materi yang disampaikan dan berhasil menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh tim dengan kategori “**Tinggi**”.

### c. Penutup

Setelah kegiatan dilakukan, maka didapatkan hasil yang sudah sesuai dengan target yang diharapkan yakni presentase sebanyak 88% pada tahap-3. Artinya kegiatan tidak perlu dilanjutkan lagi dikarenakan kegiatan telah mencapai target yang diharapkan. Pada kegiatan akhir ini, tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi secara holistik mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. Berdasarkan persiapan dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema “Pengabdian Kepada Masyarakat; Pelayanan Bimbingan Pendidikan Keluarga dan Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Sekaroh Lombok Timur” resmi tidak dilanjutkan dan pelaksanaan kegiatan dapat dikategorikan “**Berhasil**”.

Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pelayanan di desa Sekaroh

No	Kegiatan	Hasil Presentase	Kategori
1	Tahap 1	45 %	Rendah
2	Tahap 2	67 %	Sedang
3	Tahap 3	88 %	Tinggi
4	Tahapan Keseluruhan		Berhasil

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pelayanan Bimbingan Pendidikan Keluarga dan Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Sekaroh Lombok Timur” dapat dikategorikan “**Berhasil**”. Pada tahap-1 hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman berdasarkan hasil angket yang diisi sebanyak 45 % orang tua dan anak paham terhadap materi yang disampaikan dan berhasil menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh tim namun dengan kategori “**Rendah**”. Pada tahap-2 hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman berdasarkan hasil angket yang diisi dengan menunjukkan presentasi sebanyak 67 % orang tua dan anak paham terhadap materi yang



disampaikan dan berhasil menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh tim dengan kategori “Sedang”. Pada tahap-3 hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman. Berdasarkan hasil angket yang diisi, dengan presentase sebanyak 88 %, orang tua dan anak paham terhadap materi yang disampaikan dan berhasil menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh tim dengan kategori “Tinggi”.

### **Saran**

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, maka beberapa saran dapat diberikan, antara lain kepada; (1) Pemerintah desa Sekaroh, untuk secara intensif memperbanyak kegiatan pelayanan pendidikan keluarga dan anak usia dini sebagai bekal mempersiapkan SDM dan generasi yang lebih lebih di desa Sekaroh. (2) Masyarakat desa Sekaroh, agar mampu menjalankan secara konsisten materi yang didapat terkait pendidikan keluarga dan pendidikan anak usia dini. (3) Civitas akademika Undikma agar lebih mengintensifkan lagi kegiatan yang serupa di desa Sekaroh, maupun di wilayah terpencil lainnya di pulau Lombok.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi yang telah mengizinkan dan mendanai kegiatan ini sehingga dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pemerintah desa Sekaroh yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan kegiatan ini sehingga pelayanan ini dapat berjalan dengan baik. begitu juga kepada masyarakat desa Sekaroh yang telah mendukung kegiatan ini sehingga dapat terlaksana secara sukses.

### **Daftar Pustaka**

- Adi, L. (2022). Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(1), 1-9.
- Ardiana, R. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-12.
- Arliman, L., Arif, E., & SARMIATI, S. (2022). Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Degradasi Moral Komunikasi Keluarga. *Ensiklopedia of Journal*, 4(2), 143-149.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Implementasi Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3291-3299.
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 16-23.
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43-53.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis literasi digital tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570-3577.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Purwasih, W. (2021). Peran keluarga dalam pendidikan karakter era new normal. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(1), 281-289.



- 
- Puspytasari, H. H. (2022). Peran keluarga dalam pendidikan karakter bagi anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1-10.
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 143-158.
- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95-105.
- Wahdani, F., & Burhanuddin, H. (2020). Pendidikan Keluarga di Era Merdeka Belajar. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 2(1), 1-10.